

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data sebagaimana yang telah dijabarkan dan dijelaskan dalam pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Indonesia telah memenuhi pasal-pasal tentang kesehatan dalam Perpres No. 125 Tahun 2016 sebagai implementasi penanganan dan pencegahan COVID-19 terhadap pengungsi di Indonesia. Walaupun demikian pengungsi masih mendapat kesulitan untuk mengakses fasilitas kesehatan seperti rumah sakit dan vaksinasi dikarenakan persyaratan administratif untuk mengaksesnya. Oleh karena itu secara tidak langsung Pemerintah Indonesia bersama dengan lembaga yang menangani pengungsi dapat dikatakan sudah melaksanakan asas non-diskriminasi sebagaimana yang terdapat dalam Pasal 3 Konvensi Jenewa 1951 walaupun belum sepenuhnya terlaksana karena masih adanya kesulitan mengakses fasilitas kesehatan bagi pengungsi.

B. Saran

Demi terlaksananya asas non-diskriminasi secara menyeluruh sebagaimana tercantum dalam instrument HAM Internasional dan Pasal 3 Konvensi Jenewa 1951 terhadap para pengungsi, sudah sepantasnya Pemerintah Indonesia melakukan perbaikan dan memberikan akses fasilitas kesehatan yang mudah bagi para pengungsi seperti memberikan kemudahan mengakses rumah sakit dan juga mengubah tata cara pendaftaran vaksinasi terutama bagi para pengungsi. Prioritas vaksinasi terhadap para

pengungsi juga tidak bisa dikecualikan karena mereka memiliki potensi yang sama untuk tertular. Oleh karena itu opsi vaksin produksi dalam negeri harus ditingkatkan demi terlaksananya vaksinasi dan tersedianya vaksin bagi para pengungsi yang berada dalam wilayah Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Achmad Romsan, 2003, *Pengantar Hukum Pengungsi Internasional: Hukum Internasional dan Prinsip Perlindungan Internasional*, Sanic Offset, Jakarta
- Andrey Sujatmoko, 2005, *Tanggung Jawab Negara Atas Pelanggaran Berat HAM: Indonesia, Timor Leste dan Lainnya*, Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Alexander Betts, 2011, *Refugee in International Relations*, Oxford University Press, New York.
- Bryan Garner, 2014, *Black's Law Dictionary Edisi Kesepuluh*, Claitors Pub Division, New York.
- Elizabeth Martin, 2002, *A Dictionary of Law*, Oxford University Press, New York.
- Huala Adolf, 1991, *Aspek-Aspek Negara dalam Hukum Internasional*, CV Rajawali, Jakarta.
- Jawahir Thontowi, 2006, *Hukum Internasional Kontemporer*, PT. Refika Adhitama, Bandung.
- J.G. Starke, 1989, *Introduction to International Law*, Butterworths, London.
- J.G. Starker, 2016, *Pengantar Hukum Internasional 1 Edisi Kesepuluh*, Sinar Grafika, Jakarta
- J.G. Starker, 2016, *Pengantar Hukum Internasional 2 Edisi Kesepuluh*, Sinar Grafika, Jakarta
- J.S. Kamdhi, 2007, *Terampil Berwawancara*, Grasindo, Jakarta.
- Karita Sakharina, 2016, *Hukum Pengungsi Internasional*, Pustaka Pena Press, Makassar.
- Kementerian Kesehatan, 2021, *Protokol Tata Laksana COVID-19*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Luhut MP. Pangaribuan, 2016, *Hukum Pidana Khusus*, Pustaka Kemang, Depok
- Peter Mahmud Marzuki, 2010, *Penelitian Hukum*, Kencana Prenada, Jakarta.
- Malcolm Shaw, 1986, *International Law, Second Edition*, Buttherworths

- Malcolm Shaw, 2008, *International Law, 6th Edition*, Cambridge University Press, New York.
- Mestika Zed, 2004, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Sefriani, 2010, *Hukum Internasional: Suatu Pengantar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugeng Istanto, 1994, *Hukum Internasional*, Penerbit UAJY, Yogyakarta.
- Soerjono Soekanto, 1981, *Pengantar Penelitian Hukum*, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- UNHCR, 1995, “*Human Rights and Refugee Protection (RLD 5)*”, Training Manuals, UN High Commissioner for Refugees (UNHCR).

Hasil Penelitian

- Grace Tri Imelda, *Peranan UNITED NATIONS HIGH COMMISSIONER FOR REFUGEES (UNCHR) dalam Memberikan Perlindungan Kepada Pengungsi di Negara Transi Ditinjau dari Konvensi Jenewa 1951 dan Protokol Tambahan Konvensi Jenewa 1967 (Studi Kasus Pengungsi Rohingya di Indonesia)*, Skripsi, Program Sarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Martha Cristina Kusumawardani, *Pengaruh Penegakan Konvensi Jenewa 1951 Tentang Status Pengungsi Terhadap Efektivitas Perlindungan Pengungsi*, Skripsi, Program Sarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Pareira, Theresa de Maureen, *Kebijakan United Nations High Commissioner For Refugees dan Pemerintah Indonesia dalam Memberikan Perlindungan dan Pemenuhan Hak-Hak Pengungsi Afghanistan di Kalideres, Jakarta*, Skripsi, Program Sarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Shaila Tieken, “*Indonesia: Questioning Alternatives to Detention in Time of Pandemic*”, laporan penelitian, International Detention Coalition and Western Sydney University.
- United Nations High Commissioner for Refugees, “*Expert roundtable Interpretation of the extended refugee definition contained in the 1984 Cartagena Declaration on Refugees Montevideo, Uruguay 15 and 16 October 2013*”, UNHCR

Peraturan Hukum

Universal Declaration of Human Rights 1948

United States Codes of Federal Regulations Title 8: Aliens and Nationality

Convention Relating to the Status of Refugees 1951

Protocol Relating to the Status of Refugees 1967

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 156. Sekretariat Negara. Jakarta.

Peraturan Presiden Nomor 125 Tahun 2016 tentang Penanganan Pengungsi dari Luar Negeri. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 nomor 368. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Jakarta.

Jurnal Hukum

Akintunde Abidemi Adebayo, 2015, “The Legal Regime for The Protection of Asylum Seekers and Refugees: An Overview of The Geneva Convention 1951”, *Journal*, Vol. 6 (2015), Faculty of Law Nnamdi Azikiwe University Nigeria

Erika Feller, 2001, “International Refugee Protection 50 years on: The Protection Challenges of the Past, Present and Future”, Vol. 83, No. 843, h. 594, International Committee of the Red Cross

Herman Suryokumoro, 2013, “The Reason of Indonesia Not Ratified Refugee Convention 1951 and Legal Protection for Refugees in Indonesia”, *Jurnal Hukum* Universitas Brawijaya.

Nur Kholis, 2019, “Asas Non Diskriminasi dalam Contempt of Court”, *Jurnal Ilmiah Hukum*, Vol.26, No.2, September 2018-Februari 2019, Universitas Airlangga.

Loura Hardjaloka, 2018, “Studi Perbandingan Ketentuan Perlindungan Pencari Suaka dan Pengungsi di Indonesia dan Negara Lainnya (Comparative Study on Asylum Seeker and Refugees Protection Regulation in Indonesia and Other Countries)”, *Jurnal Legislasi Indonesia*, Vol. 12 No. 1 (2015), Bahar & Partners

Levina Yustitiantingtyas, “Pertanggungjawaban Negara Dalam Perspektif Hukum Humaniter Dalam Tindakan Agresi (Studi Kasus; Agresi Israel ke Lebanon

Tahun 2006”, *Jurnal Perspektif Hukum*, Vol. 14 No. 1 Mei 2014, Universitas Hang Tuah.

Maya Notoprayitno, 2013, “Suaka Dan Hukum Pengungsi Internasional”, *Jurnal Hukum*, Vol. I No. 1 Juni 2013, Fakultas Hukum Universitas Trisakti

Novianti, 2019, “Implementasi Perpres No. 125 Tahun 2016 tentang Penanganan Pengungsi dari Luar Negeri”, *Jurnal Negara Hukum*, Vol. 10, No. 2, November 2019, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

I Nyoman Nurjaya, 1983, “Penalaran Hakim dalam Menciptakan Hukum (judge-made-law); Suatu Kegiatan Berpikir Ilmiah”, *Jurnal Hukum & Pembangunan*, Vol. 13, No. 4, Agustus 1983, Universitas Brawijaya

Sri Setianingsih Suwardi, 2004, “Aspek Hukum Masalah Pengungsi Internasional”, *Jurnal Hukum Internasional*, Volume 2 Nomor 1 Oktober 2004, Universitas Indonesia

Artikel

_____, 2021, “*Monthly Statistical Report June 2021*”, laporan statistik bulanan, UNHCR Indonesia

ELSAM, 2014, “*Perlindungan Pengungsi (Refugee) Menurut Hukum Internasional*”, Artikel, Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat ELSAM.

I Ketut Suardita, 2017, “*Pengenalan Bahan Hukum (pbh) Hukum Administrasi Negara bagi Mahasiswa Semester I Fakultas Hukum Universitas Udayana*”, Artikel, Bagian Hukum Administrasi Negara Fakultas Hukum Universitas Udayana

Internet

Cambridge Dictionary, hlm. 1, <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/non>, diakses tgl 17 Agustus 2021

UNHCR, <https://www.un.org/en/observances/refugee-day>, diakses tgl 29-2-2021

United Nations and the Rule of Law, Equality and Non-Discrimination, <https://www.un.org/ruleoflaw/thematic-areas/human-rights/equality-and-non-discrimination/>, diakses 19 Agustus 2021

KBBI, <https://kbbi.web.id/tanggung%20jawab>, diakses tanggal 26-4-2021

KontraS, Meningkatkan Inklusivitas dalam Penanganan COVID-19, <https://kontras.org/2020/06/20/meningkatkan-inklusivitas-dalam-penanganan-covid-19-kepada-kelompok-pengungsi/>, diakses 21 Agustus 2021

Inayah Hidayati, Pengungsi di Tengah Pandemi COVID-19, <https://kependudukan.lipi.go.id/id/berita/53-mencatatcovid19/984-pengungsi-di-tengah-pandemi-covid-19>, diakses 26-2-2021

Immigration History, The 1951 Refugee Convention, <https://immigrationhistory.org/item/the-1951-refugee-convention/>, diakses 18 Agustus 2021

Lan, Rilis Pers Bersama: Implementasi Perpres Penanganan Pengungsi dan Semangat Kemanusiaan Indonesia Kembali Dipanggil di Aceh, <https://kontrasaceh.or.id/rilis-pers-bersama-implementasi-perpres-penanganan-pengungsi-dan-semangat-kemanusiaan-indonesia-kembali-dipanggil-di-aceh/>, diakses 20 Agustus 2021

Lembaga Bantuan Hukum Makassar, “Memahami Perlindungan Hukum Bagi Pengungsi”, <https://lbhmakassar.org/liputan-kegiatan/memahami-perlindungan-hukum-bagi-pengungsi/>, diakses 19 Agustus 2021

Tri Nuke Pujiastuti, Kerentanan Pengungsi dimasa COVID, <http://www.politik.lipi.go.id/kolom/kolom-1/politik-internasional/1384-kerentanan-pengungsi-pada-masa-pandemi-covid-19-di-indonesia>, Diakses 27-02-2021

U.S. Citizenship and Immigration Services, Refugees, hlm. 1, <https://www.uscis.gov/humanitarian/refugees-and-asylum/refugees>, diakses 17 Agustus 2021

UNHCR, United Nations General Assembly Resolutions 2198 Protocol Relating to the Status of Refugees, <https://www.unhcr.org/excom/bgares/3ae69ef220/protocol-relating-status-refugees.html>, diakses 18 Agustus 2021

Office of The Law Revision Counsel United States Code, Title 8. Alien and Nationality <https://uscode.house.gov/view.xhtml?req=granuleid%3AUSC-prelim-title8-section1101&num=0&edition=prelim>, diakses 17 Agustus 2021

World O Meter, COVID-19 Corona Virus Pandemic, hlm.1,
<https://www.worldometers.info/coronavirus/>, Diakses tgl 26-4-2021

Berita

___, Kemenkes ke Anies soal Minta Vaksin WNA: Prioritas untuk WNI,
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210812113054-20-679444/kemenkes-ke-anies-soal-minta-vaksin-wna-prioritas-untuk-wni>,
 diakses 22 Agustus 2021

___, Surati Menkes Anies Usul Vaksin Covid buat WNA Pencari Suaka, hlm. 1,
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210809214903-20-678467/surati-menkes-anies-usul-vaksin-covid-buat-wna-pencari-suaka>, diakses 22 Agustus 2021

Antonius Un Taolin, Pemkot Kupang Dukung Vaksinasi Covid untuk Pengungsi WNA,
<https://www.gatra.com/detail/news/515060/kesehatan/pemkot-kupang-dukungvaksinasi-covid-untuk-pengungsi-wna>, diakses 22 Juli 2021

___, Ratusan Imigran Telah Disuntik Vaksin,
<https://www.pekanbaru.go.id/p/news/ratusan-imigran-telah-disuntik-vaksin>,
 diakses tanggal 22 Juli 2021

Amnesty International, Refugees, Asylum-Seekers and Migrants,
<https://www.amnesty.org/en/what-we-do/refugees-asylum-seekers-and-migrants/#:~:text=Some%20migrants%20leave%20their%20country,serious%20circumstances%20that%20exist%20there.>, diakses 26-2-2021.

Brian Ellsworth, Insight: Post-election hangover looms for Venezuela economy,
<https://www.reuters.com/article/us-venezuela-economy-election-idUSTRE81D0RA20120214>. Diakses tgl 26-2-2021.

Clara Maria, Dua Orang Positif Covid-19, 103 Pengungsi Asing IOM di Ciputat Jalani Tes Swab,
<https://metro.tempo.co/read/1400249/dua-orang-positif-covid-19-103-pengungsi-asing-iom-di-ciputat-jalani-tes-swab>, Diakses tgl 1-10-2020

Devi Nindy Sari Ramadhan, Dua Pengungsi Asing Kalideres Terdeteksi Positif Covid, hlm. 1,
<https://www.antaraneews.com/berita/1636966/dua-pengungsi-asing-kalideres-terdeteksi-positif-covid-19#mobile-nav>, diakses 21 Agustus 2021

- Farah Fuadona, 2018, Dilema Indonesia sebagai Negara Transit para Pengungsi, <https://www.merdeka.com/dunia/dilema-indonesia-sebagai-negara-transit-para-pengungsi.html>, diakses 19 Agustus 2021
- Ida Fadhilah, Deportasi Pengungsi Terkendala Pandemi Covid-19, hlm. 1, <https://radarsemarang.jawapos.com/rubrik/perspektif/2020/09/30/deportasi-pengungsi-terkendala-pandemi-covid-19/>, diakses tgl 27-02-2021
- Ihsanuddin, “Jokowi Teken Perpres Penanganan Pengungsi dari Luar Negeri”, hlm. 1, <https://nasional.kompas.com/read/2017/01/17/15063901/jokowi.teken.perpres.penanganan.pengungsi.dari.luar.negeri?page=all>, diakses 20 Agustus 2021
- Ilyas Ismail, Pengungsi Rohingya di Aceh Timur Terima Vaksin, https://rri.co.id/daerah/1070369/pengungsi-rohingnya-di-aceh-timur-terima-vaksin?utm_source=terbaru_widget&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General%20Campaign, diakses 22 Agustus 2021
- Kathryn Reid, Forced to flee: Top countries refugees are coming from, <https://www.worldvision.org/refugees-news-stories/forced-to-flee-top-countries-refugees-coming-from>, diakses 27-2-2021.
- Lin Noueiheid. Peddler's martyrdom launched Tunisia's revolution, <https://www.reuters.com/article/tunisia-protests-bouazizi-idAFLDE70G18J20110119>, diakses 25-2-2021
- The Jakarta Post, Death toll from Indonesia's volcano climbs to 275, <https://web.archive.org/web/20101202120048/http://www.thejakartapost.com/news/2010/11/18/death-toll-fromindonesia039s-volcano-climbs-275.html>, diakses 25-2-2021
- Tim Cek Fakta, [KLARIFIKASI] Bantuan Pemerintah Rp 3,5 Juta Hanya Modal KTP, <https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/01/173500365/-klarifikasi-bantuan-pemerintah-rp-3-5-juta-hanya-modal-ktp?page=all>, diakses tgl 27-02-2021.
- VOA Indonesia, IOM: Diskriminasi terhadap Migran Terkait Covid-19 Meningkat, hlm. 1, <https://www.voaindonesia.com/a/iom-diskriminasi-terhadap-migran-terkait-covid-19-meningkat/5410433.html>, diakses tgl 27-02-2021
- Voice of Indonesia, “COVID-19 di Jakarta: Nasib Malang Pengungsi Perang di Episentris Penularan”, hlm. 1, <https://voi.id/berita/5862/covid-19-di-jakarta-nasib-malang-pengungsi-perang-di-episentris-penularan>, diakses 21 Agustus 2021

LAMPIRAN



Gambar 1: Cuplikan layar penulis saat melakukan wawancara dengan narasumber, Bapak Zico Efraindio Pestalozzi selaku Koordinator Kampanye dan Kesadaran Publik dari SUAKA *Indonesian Civil Society Association for Refugee Rights Protection* pada tanggal 29 Juni 2021.



Gambar 2: Cuplikan layar Seminar *Refugee Legal Webinar Series #9* yang berjudul *Vaccination for Refugees in Indonesia*. Diselenggarakan oleh SUAKA Indonesian Civil Society Association for Refugee Rights Protection bersama dengan United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR) pada tanggal 27 Juli 2021 melalui Zoom dan YouTube streaming. Dengan narasumber oleh Bapak Hendrik Therik dari UNHCR dan dimoderatori oleh Julio Achmadi.